

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengacu pada rumusan masalah, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konformitas memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku menyontek. Artinya, semakin tinggi konformitas, maka semakin rendah perilaku menyontek. Sebaliknya, semakin rendah konformitas maka semakin tinggi perilaku menyontek di MTsN 2 Kota Kediri.
2. Konformitas memberikan pengaruh negatif kepada perilaku menyontek siswa kelas unggulan MTsN 2 Kota Kediri secara umum sebesar 14,1% dengan 85,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain konformitas. Secara khusus, besar pengaruh konformitas terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas *excellent* sebesar 7,7%, sementara besar pengaruh konformitas terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas keagamaan sebesar 16,1%, sedangkan besar pengaruh konformitas terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas percepatan sebesar 10,9% dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut antara lain: prokrastinasi dan efikasi, kecemasan, motivasi belajar dan berprestasi, keinginan akan nilai tinggi, pikiran negatif, harga diri serta kendali diri, serta perilaku impulsif dan cari perhatian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat umum

Bagi semua pihak terutama peserta didik, baik siswa maupun mahasiswa, sebaiknya menjauhi perilaku menyontek. Seperti yang dijelaskan dalam hadits riwayat Muslim 101 bahwa perbuatan curang merupakan hal yang dilarang. Bukan hanya dilarang, namun perbuatan tersebut juga dapat menjerumuskan pelakunya dalam dosa dan neraka seperti yang dijelaskan pada hadits riwayat Muslim nomor 2607. Meski perilaku menyontek kita lakukan tanpa sepengetahuan orang lain, harus diingat bahwa Allah SWT selalu mengetahui apapun yang kita kerjakan.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat memberikan layanan tambahan berupa *peer counseling* bagi siswa yang kedapatan menyontek. Dengan didampingi oleh teman sebayanya, siswa tersebut tidak akan merasa tertekan dengan kesalahan yang mereka buat. Sebab meski hanya memiliki pengaruh yang kecil tapi konformitas dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah sebagai sarana penekan perilaku menyontek siswa.

3. Bagi siswa

Bagi siswa agar tidak lelah mengingatkan teman sekelasnya yang kedapatan menyontek. Perilaku menyontek di MTsN 2 Kota Kediri tergolong sedang, sehingga masih sangat butuh penekanan dengan berbagai cara untuk mengurangi perilaku menyontek siswa. Salah satunya

dengan membuat teman sekelas melakukan konformitas untuk mengurangi perilaku menyontek mereka.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk menggunakan alat ukur yang memiliki reliabilitas dan validitas lebih tinggi agar aspek yang ingin diteliti bisa diukur dengan baik. Selain itu, disarankan juga untuk memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi perilaku menyontek namun tidak diteliti dalam penelitian ini.